

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Subjek Perancangan

Berikut merupakan subjek perancangan website informasi mengenai sirosis hati:

1) Demografis

a. Jenis kelamin: Pria dan wanita

b. Usia : 18-23 tahun

Goma dkk (2021) menyatakan bahwa usia produktif merupakan penduduk yang memiliki rentang umur 15-64 tahun. Usia produktif merupakan usia kerja yang bisa menghasilkan barang dan jasa (h.21). Usia 18-23 tahun merupakan generasi z, dimana generasi ini merupakan pengguna internet terbesar di Indonesia yaitu generasi z sebanyak 34,40% (APJII, 2024). Generasi z juga memiliki keunggulan dalam kesehatan yaitu generasi z memiliki orientasi pada kesehatan yang bersifat preventif (Setiyanto, 2024).

c. Pendidikan: SMA, D3, S1

d. SES: B

Berdasarkan data dari databoks (2021), SES B memiliki literasi digital tinggi sebanyak 59,1 %.

2) Geografis

Jabodetabek

Berdasarkan data dari DPPAPP (2024), 23% dari penduduk kota jakarta merupakan generasi z. Berdasarkan data dari DPMPSTP Bekasi (2020) jumlah penduduk generasi z di kota bekasi mencapai 26,58% dari jumlah penduduk kota bekasi. Berdasarkan data dari BPS (2023) jumlah generasi z pada Kota Depok mencapai 505.072

jiwa dari total 2.145.400 penduduk yang ada di Depok. Berdasarkan data dari BPS Bogor (2020), 28% dari jumlah penduduk di Kota Bogor merupakan generasi z. Berdasarkan data dari BPS (2023), generasi z pada Kota Tangerang mencapai 479.480 jiwa dari total 1.895.486 penduduk yang ada di Kota Tangerang.

3) Psikografis

- b. Dewasa yang tidak mengetahui penyakit sirosis hati
- c. Dewasa yang mengenal seseorang yang mengidap sirosis hati
- d. Dewasa yang memiliki ketertarikan dengan topik kesehatan organ dalam
- e. Dewasa yang mencari informasi menggunakan internet

3.2 Metode dan Prosedur Perancangan

Metode perancangan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Human Centered Design* (HCD), sebuah pendekatan yang berfokus pada pengguna serta susunan ,dan analisis yang rinci dalam pemecahan masalah pengguna. Menurut IDEO (2015), *Human Centered Design* terdiri dari tiga tahap utama yaitu *inspiration*, *ideation*, dan *implementation* (h.11). Tahap *inspiration* yang melibatkan pengumpulan data serta eksplorasi mendalam terkait topik dengan tujuan mendapatkan informasi yang rinci. Tahap *ideation* yang merupakan tahap yang berfokus pada pembentukan ide , dan konsep awal berdasarkan informasi yang didapat dari tahap sebelumnya yaitu tahap *inspiration*. Tahap *implementation* yang merupakan pembentukan prototype dari solusi yang telah dipilih pada tahapan *ideation* serta prototype akan dicoba langsung oleh audiens untuk mendapatkan kritik dan saran terkait *prototype* yang dihasilkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan ini merupakan metode campuran yang merupakan penggabungan dari metode kuantitatif, dan kualitatif. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa kedua metode dapat digunakan dengan catatan memiliki tujuan yang berbeda serta penggunaan kedua metode akan saling melengkapi (h.26-27). Dalam memperoleh data, akan dilakukan wawancara

mendalam dengan ahli terkait, dan penyebaran kuesioner dengan teknik *random sampling* untuk memastikan relevansi terkait topik yang diangkat.

3.2.1 Inspiration

Pada tahapan *inspiration*, penulis akan mengumpulkan data mengenai topik yang diangkat. Dalam tahapan ini, penulis akan menggunakan 4 dari 19 metode tahap *inspiration*.

3.2.1.1 Secondary Research

Pada metode ini, penulis akan melakukan pengumpulan data terkait topik yang diangkat melalui sumber yang tersedia pada internet seperti jurnal, artikel, dan situs lembaga kesehatan.

3.2.1.2 Define Your Audience

Pada metode *define your audience*, penulis akan menentukan target audiens dari perancangan ini. Target audiens yang dipilih merupakan usia produktif dengan rentang umur 18-23 tahun.

3.2.1.3 Expert Interview

Pada metode *expert interview*, penulis akan melakukan wawancara dengan ahli terkait topik yang diangkat yaitu dokter. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam terkait sirosis hati beserta pencegahannya.

3.2.1.4 Frame Your Design Challenge

Dalam metode *frame your design challenge*, penulis akan merangkum kembali data yang telah didapatkan menjadi pertanyaan. Pertanyaan akan dijadikan sebagai acuan dalam pemilihan solusi terkait topik yang diangkat yaitu sirosis hati.

3.2.2 Ideation

Pada tahapan *ideation*, data serta informasi yang didapat pada tahapan *inspiration* akan dipelajari kembali dalam pembentukan ide yang akan dipilih. Dalam tahapan ini, penulis akan menggunakan 5 metode yaitu *brainstorm*, *gut check*, *create a concept*, *get visual*, dan *rapid prototyping*.

3.2.2.1 Brainstorm

Pada metode ini, penulis akan melakukan *brainstorming* untuk memperoleh kumpulan ide yang didapatkan dari informasi yang telah didapat. Kumpulan ide ini akan dikembangkan kembali dengan tujuan untuk menemukan solusi yang sesuai dengan target perancangan.

3.2.2.2 Create A Concept

Dalam metode *create a concept*, penulis akan mengembangkan ide yang dipilih yang akan dikembangkan menjadi sebuah konsep perancangan. konsep perancangan yang dibuat akan menjadi solusi terkait topik yang diangkat.

3.2.2.3 Get Visual

Pada metode *get visual*, penulis akan melakukan eksplorasi dalam visual. Eksplorasi ini akan dilaksanakan dengan pembuatan *moodboard*, dan *visual reference*. Kedua hal ini akan menjadi acuan dalam perancangan.

3.2.2.4 Design Principles

Pada metode *design principles*, penulis akan menggunakan prinsip desain dalam perancangan. Prinsip desain yang digunakan akan bermula dari *layout*, warna, *grid*, dan sebagainya.

3.2.2.5 Rapid Prototyping

Dalam metode *rapid prototyping*, penulis akan membuat *prototype*. Pembuatan *prototype* ini bertujuan untuk mengukur solusi untuk masuk ke tahap selanjutnya.

3.2.3 Implementation

Pada tahapan *implementation*, solusi yang telah dibentuk akan diimplementasikan secara langsung kepada pengguna. Penulis akan menggunakan metode *live prototyping*, dan *define success* pada tahapan *implementation* ini.

3.2.3.1 Live Prototyping

Pada tahapan *live prototyping*, penulis akan menguji *prototype* yang didapat dari solusi yang telah ditentukan pada tahapan sebelumnya. *Prototype* akan diuji secara langsung kepada target audiens untuk mendapatkan masukan, dan saran. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk merealisasikan solusi dari topik yang diangkat.

3.3 Teknik dan Prosedur Perancangan

Teknik perancangan dalam perancangan ini menggunakan teknik wawancara, dan kuesioner untuk memahami secara mendalam mengenai sirosis hati beserta pencegahannya. Sirosis hati merupakan penyakit organ hati dengan karakteristik hilangnya arsitektur lobular hati yang diakibatkan oleh fibrosis serta kerusakan sel-sel parenkimal (Darmawan, 2023, h.246). Teknik pengumpulan data ini bertujuan mendapatkan wawasan yang lebih mendalam seputar gaya hidup individu yang dapat menyebabkan sirosis hati, sehingga media informasi yang dirancang dapat lebih relevan, dan efektif.

3.3.1 Wawancara

Penulis akan melakukan wawancara dengan dokter dengan tujuan mendapatkan data primer terkait informasi mengenai sirosis hati. Melalui wawancara, penulis dapat mendalami informasi mengenai sirosis hati yang akan dijadikan sebagai dasar dalam merancang *website* informasi yang efektif.

1. Wawancara Dokter

Wawancara dilakukan dengan Dr. Krisna Talegan selaku dokter dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai sirosis hati, penyebab sirosis hati, faktor yang menyebabkan sirosis hati, dan pencegahan sirosis hati pada usia produktif. Berikut merupakan pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber.

- a. Di indonesia, apa penyebab utama sirosis hati?
- b. Bagaimana sirosis hati dapat didiagnosis?
- c. Apa saja gejala awal yang menandakan sirosis hati?

- d. Jika sudah mengalami gejala adakah pencegahan yang harus dilakukan?
- e. Apa sirosis hati bisa dari keturunan?
- f. Apa saja faktor umum yang menyebabkan sirosis hati? seperti gaya hidup dan sebagainya?
- g. Dampak apa saja yang terjadi dari sirosis hati dari bidang sosial, dan ekonomi
- h. Komplikasi apa saja yang disebabkan oleh sirosis hati?
- i. Mengapa sirosis hati tidak dapat diobati?
- j. Pencegahan apa yang harus dilakukan untuk mencegah penyakit sirosis hati terutama pada usia produktif?
- k. Gaya hidup sehat seperti apa yang dapat mencegah sirosis hati?
- l. apakah ada pemeriksaan rutin dalam pendeteksian penyakit hati terutama sirosis hati?

3.3.2 Kuesioner

Penulis akan menggunakan teknik kuesioner dengan teknik *random sampling* yang difokuskan pada responden usia 18-23 tahun dengan tujuan untuk mengukur pengetahuan masyarakat serta preferensi media yang digunakan mengenai sirosis hati. Berikut merupakan pertanyaan kuesioner yang diberikan:

- a. Usia
- b. Domisili (Jabodetabek, Lainnya)
- c. Apakah anda mengetahui sirosis hati? (ya/tidak)
- d. Darimana anda mendapatkan informasi mengenai sirosis hati? (*Multiple choice*: Berita, Website, Artikel atau Jurnal, Dokter atau ahli kesehatan, Sosial Media, Lingkungan Sekitar)
- e. Apakah informasi mengenai sirosis hati yang anda temukan sudah Memadai? (skala likert 1 sampai 4)
- f. Seberapa Sering Informasi Mengenai Sirosis Hati Ini Anda Temukan? (Skala Likert 1 sampai 4)

- g. Apakah informasi mengenai sirosis hati yang anda temukan sudah menarik? (Skala Likert 1 sampai 4)
- h. Apa kekurangan media informasi yang pernah anda temukan? (*Multiple Choice*: Visual kurang menarik, Materi tidak relevan, Lainnya)
- i. Media apa yang sering anda gunakan untuk mencari informasi kesehatan? (*Multiple choice*: Website, Artikel/Jurnal, TV, Brosur, Lainnya)
- j. Apakah informasi kesehatan yang anda temukan sudah menarik? (Skala Likert 1-4)
- k. Apa kekurangan media informasi kesehatan yang pernah anda temukan? (*Multiple Choice*: Visual kurang menarik, Materi tidak relevan, Lainnya)

3.3.3 Studi Eksisting

Penulis akan melakukan studi eksisting terhadap *website* yang menampilkan informasi mengenai sirosis hati. Studi eksisting dilakukan dengan menganalisa *strength*, *weakness*, *opportunities*, dan *threats* (SWOT) untuk meningkatkan perancangan *website* ini.

3.3.4 Studi Referensi

Penulis akan melakukan studi referensi pada *website* dengan menganalisa informasi beserta elemen desain yang ada. Studi referensi bertujuan mendapatkan ide beserta acuan dalam perancangan *website* ini.